

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang sudah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Ringkasan pengujian hipotesis pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana. Hipotesis H1 terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang (diterima). Hipotesis H2 terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang (diterima). Hipotesis H3 terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas

sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang (diterima).

1. Pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang memiliki pengaruh yang signifikan karena hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak melalui hasil *ouput* perhitungan SPSS.16.0 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $= 11,146$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,998$ ($11,146 < 1,998$) dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Sedangkan dari uji koefisien determinasi menunjukkan hasil $R^2 = 0,594$. atau 59,4 %. Ini berarti 59,4% variasi yang terjadi pada sarana prasarana (Y) dapat dipengaruhi oleh supervisi kepala madrasah (X_1), sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab.

Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang memiliki pengaruh yang signifikan karena hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, melalui hasil *ouput* perhitungan SPSS.16.0 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar = 9,291 lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,998$ ($9,291 > 1,998$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan dari uji koefisien determinasi menunjukkan hasil $R^2 = 0,504$. Ini berarti 50,4 % variasi yang terjadi pada sarana prasarana (Y) dapat dipengaruhi oleh kompetensi guru (X_2). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang memiliki pengaruh yang signifikan karena hasil uji hipotesis (uji F) menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, melalui

hasil *ouput* perhitungan SPSS.16.0 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar =107,469 lebih besar dari $F_{table} = 368,877$ lebih besar dari $F_{table} = 3,11$ ($68,877 > 3,11$) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,000 ($0,000 < 0,005$). Sedangkan dari uji koefisien determinasi menunjukkan hasil $R^2 = 0,621$ atau 62,1%, maka dapat diperoleh keterangan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan variasi pada kualitas sarana prasarana sebesar 62,1% dipengaruhi oleh supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) dan sisanya sebesar 11 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap sarana prasarana MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan kepala madrasah, guru, dan setiap di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang. untuk pelaksanaan fungsi kepala madrasah sebagai mana seorang menejer seperti membuat program kerja, membuat manajemen yang sebaik mungkin dan melibatkan semua aspek dalam pengembangan pendidikan di lembaga itu sendiri serta mengembangkan tingkat profesional guru untuk meningkatkan kompetensi guru.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi lembaga pendidikan lainnya bahwasanya dalam peningkatan sarana prasarana harus lebih memprioritaskan keadaan lingkungan sekolah dan kebutuhan sekolah serta manajemen yang baik yang dilakukan oleh kepala madrasah sehingga menjadikan

madrasah yang memiliki karakter yang kuat yang bisa dikenal oleh masyarakat.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai referensi untuk sekolah lain karena sekolah MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang memiliki mutu pendidikan yang baik dan Standar Pendidikan Nasional (NSP) yang baik.

C. Saran

Peneliti menyajikan saran - saran setelah dilakukannya penelitian ini, berikut adalah saran - saran yang dapat disampaikan:

1. Guna meningkatkan supervisi kepala madrasah perlu didukung dan diimbangi dengan keterampilan kepala madrasah dalam pengelolaan tata kelola madrasah terutama dalam keterampilan mengembangkan orang lain, mengarahkan bawahan, kerjasama, gaya kepemimpinan, dan mamenej lembaga dengan sebaik mungkin. Selain itu kepala madrasah harus memfokuskan diri dalam mengelola lembaga madrasah agar

meningkatkan dan melaksanakan delapan standar nasional pendidikan dengan lebih baik lagi.

2. Kompetensi guru perlu didukung dengan adanya pelatihan guru, peningkatan etos kerja, menjalankan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesionalisme guru dengan sebaik mungkin guna meningkatkan kualitas sarana prasaran dan mencapai tujuan organisasi yang telah dirumuskan sejak awal.